

5 Kata Mutiara Tokoh Islam tentang Pendidikan, dari KH Hasyim Asy'ari hingga Sayidina Ali

Ditulis oleh Redaksi pada Minggu, 03 Mei 2020



Dari zaman Nabi Adam hingga sekarang, kerusakan hidup terjadi karena kerakusan dan kejahatan manusia. Meskipun tidak mutlak, banyak orang sepakat bahwa untuk memperbaiki hidup dan kehidupan ini mau tidak mau harus melalui pendidikan: mengenyahkan kebodohan sejauh mungkin. Bagaimana dengan orang pintar yang merusak?

Itu pertanyaan penting dan susah jawabannya. Namun, sederhananya, pertanyaan itu bisa dijawab, hakikatnya, orang pintar yang merusak itu adalah bodoh. Betul kan? Masa orang pintar merusak, bukan tabiat manusia dong. Yang pintar dan merusak itu setan, begitu kata Al-Qur'an.

Berikut ini lima kata mutiara dari para tokoh Islam tentang pendidikan yang patut menjadi bahan permenungan:

1. Sayidina Ali berkata: Ilmu menjagamu dan engkau menjaga harta
2. Kiai Hasyim Asy'ari berkata: Bencana terburuk adalah kebodohan
3. Kiai Sahal Mahfudh berkata: Pendidikan Islam adalah proses pembentukan watak dan perilaku islami.
4. Kiai Sahal Mahfudh berkata: Sampaikan arahan, teguran dan bimbingan pada murid dengan penuh kasih sayang, tanpa emosi.
5. Gus Dur berkata: Tugas pokok intelektual adalah mempertahankan kebebasan berpikir, bukan membunuh kebebasan berpikir.

Baca juga: Lubabah al-Muta'abbidah dari Yerusalem